

ANALISIS STABILITAS PERMINTAAN EKSPOR UDANG BEKU INDONESIA  
KE UNI EROPA

SKRIPSI

PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Oleh :

PRISILIA MAHESA QORRI  
NIM. 125080401111035



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2016

ANALISIS STABILITAS PERMINTAAN EKSPOR UDANG BEKU INDONESIA  
KE UNI EROPA

SKRIPSI

PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan  
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas Brawijaya

Oleh :

PRISILIA MAHESA QORRI  
NIM. 125080401111035



FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2016

LAPORAN SKRIPSI  
ANALISIS STABILITAS PERMINTAAN EKSPOR UDANG BEKU INDONESIA  
KE UNI EROPA

Oleh :  
**PRISILIA MAHESA QORRI**  
NIM.125080401111035

Telah dipertahankan didepan penguji  
Pada tanggal 30 Juni 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
SK Dekan No. : \_\_\_\_\_  
Tanggal : \_\_\_\_\_

Dosen Penguji I

(Dr.Ir. Pudji Purwanti, MP)  
NIP. 19640228 198903 2 011  
Tanggal: 18 JUL 2016

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing I

(Dr.Ir.Harsuko Riniwati, MP)  
NIP. 19660604 199002 2 001  
Tanggal: 18 JUL 2016

Dosen Penguji II

(Dr.Ir.Agus Tjahjono, MS)  
NIP. 19630820 198802 1 001  
Tanggal: 18 JUL 2016

Dosen Pembimbing II

(Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP)  
NIP.19610417 199003 1 001  
Tanggal: 18 JUL 2016



Mengetahui,  
Ketua Jurusan SEPK  
  
(Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP)  
NIP. 19610417 199003 1 001  
Tanggal : 18 JUL 2016

## RINGKASAN

**PRISILIA MAHESA QORRI. 125080401111035.** Analisis Stabilitas Permintaan Ekspor Udang Beku Indonesia ke Uni Eropa. (Dibawah bimbingan Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP dan Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP)

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama yang mana merupakan salah satu faktor utama untuk meningkatkan *gross domestic product* (GDP) suatu negara. Setiap negara memiliki perbedaan tingkat kapasitas produksi secara kuantitas, kualitas, dan jenis produksinya dan dari perbedaan inilah timbul transaksi perdagangan antar negara yang disebut dengan perdagangan internasional (Halwani, 2005). Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sektor perikanan yang besar dimana produksi perikanan Indonesia terus meningkat hingga mencapai 15,35 juta ton di tahun 2015 (KKP, 2015). Produksi perikanan Indonesia tidak hanya berorientasi untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri, melainkan juga sebagai salah satu sektor yang diunggulkan untuk menyumbang devisa negara. Komoditas perikanan yang menjadi komoditas ekspor unggulan Indonesia adalah udang beku dengan negara tujuan ekspor utama yaitu Amerika Serikat, Jepang, dan Uni Eropa (EU). Kendati demikian, komoditi udang beku Indonesia belum mampu banyak menembus pasar Uni Eropa, hanya menyumbang sekitar 3% dari kebutuhan pasar, dimana *testing* antibiotika untuk masuk Uni Eropa sangat ketat. Meskipun begitu pada tahun 2007 - 2011 Indonesia masih masuk dalam top 10 *supplier* udang beku di pasar Uni Eropa. Tetapi pada tahun 2012, peringkat volume ekspor udang beku Indonesia turun menjadi urutan 16 dengan kontribusi hanya 6.745.200 kg. Padahal kebutuhan impor udang beku Uni Eropa dari tahun ke tahun semakin meningkat (UN Comtrade, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pasar udang beku Indonesia di negara Uni Eropa, menganalisis stabilitas permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder tahun 2006 - 2015 yang meliputi 10 negara di Uni Eropa. Sepuluh negara tersebut adalah Austria, Belgium, Denmark, France, Germany, Italy, Netherlands, Spain, Sweden, United Kingdom yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Kemeterian Perdagangan (Kemendag), UN Comtrade Data, World Bank dan Bank Indonesia (BI). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah untuk menganalisis kondisi pasar udang beku Indonesia di Uni Eropa menggunakan analisis deskriptif, untuk analisis stabilitas menggunakan analisis *Chow Break Point Test*. Sedangkan untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian kondisi pasar udang beku Indonesia di Uni Eropa dapat dilihat dari penurunan volume ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa yang terjadi sejak tahun 2007, yang merupakan dampak dari tingginya harga udang beku Indonesia, turunnya kualitas udang beku Indonesia yang terkontaminasi



kadar antibiotik yang tinggi, serta meningkatnya standar regulasi untuk masuk pasar Uni Eropa. Tetapi terlihat sejak 2013 volume ekspor udang beku Indonesia mengalami peningkatan karena tambak negara pesaing China, Vietnam dan Thailand terserang virus EMS (*Early Mortality Syndrome*), di sisi lain Indonesia sudah bisa memperbaiki kualitas udang beku dan harga udang beku Indonesia sudah mulai bisa bersaing dengan Negara pesaing lain.

Stabilitas permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa dengan analisis *Chow Break Point Test* menggunakan Eviews. 07, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam rentang waktu tahun 2006 - 2015 permintaan ekspor udang beku Indonesia ke 10 negara Uni Eropa tidak menunjukkan kestabilan. Hal ini dikarenakan nilai prob. *F-statistic* lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  (tidak ada perubahan struktural pada titik waktu yang disebutkan) ditolak. Ini berarti bahwa pada kurun waktu tahun 2006 - 2015 fungsi permintaan ekspor udang beku Indonesia ke 10 negara Uni Eropa dapat dikatakan tidak stabil.

Faktor-faktor yang mempengaruhi volume permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa ( $\text{LnEKS}_{it}$ ) yaitu harga riil ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa ( $\text{LnPX}_{it}$ ), harga riil ekspor udang beku Thailand ke Uni Eropa ( $\text{LnPY}_{it}$ ), GDP rill negara Uni Eropa ( $\text{LnGDP}_{it}$ ), dan nilai tukar riil rupiah terhadap dollar Amerika Serikat ( $\text{LnKURS}_{it}$ ). Dari hasil estimasi regresi data panel menggunakan Eviews. 07 pada pemilihan model terbaik antara *Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effect*, uji Chow Test menunjukkan model *Fixed Effect* yang terbaik. Sedangkan Hausman Test menunjukkan model *Random Effect* yang terbaik. Karena hasil tidak konsisten, maka dilakukan uji *Langrangge Multiplier (LM)* Test, dan didapatkan hasil model *Fixed Effect* yang digunakan untuk meregresi data panel. Dari uji Asumsi Klasik yang dilakukan model regresi yang dibentuk terdeteksi adanya autokorelasi positif, tapi tidak terdeteksi adanya heterokedastisitas, maka perlu dilakukan perbaikan model regresi dengan merubah model *fixed effect Unweighted Statistics* menjadi model *fixed effect Weighted Statistics* atau pemberian bobot pada model regresi dan didapatkan persamaan regresi model *fixed effect Weighted Statistics* sebagai berikut:

$$\text{LnEKS}_{it} = -110,0865 - 0,909523 \text{ LnPX}_{it} + 0,729197 \text{ LnPY}_{it} + 4,921709 \text{ LnGDP}_{it} + -1,363458 \text{ LnKURS}_{it} + \mu_{it}$$

Dari keempat faktor tersebut mempengaruhi volume permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa sebesar 96,8% sedangkan sisanya 3,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model. Keempat faktor tersebut berpengaruh secara bersama-sama (simultan) maupun sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel dependen volume permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa.



### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil penjiplakan (plagiasi), maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai hukum yang berlaku di Indonesia.

Malang, April 2016

Mahasiswa

---

Prisilia Mahesa Qorri



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

## UCAPAN TERIMA KASIH

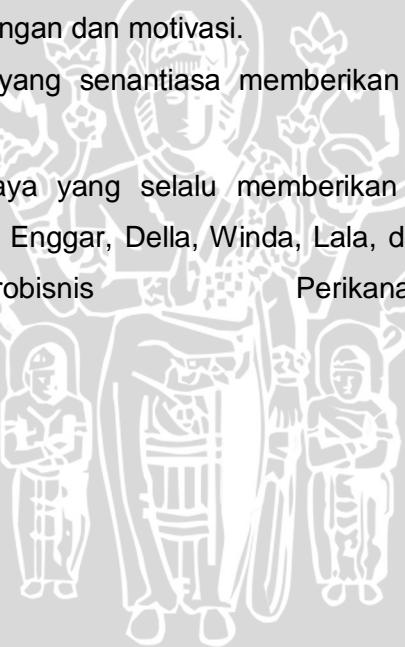
Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materi dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, dengan kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada :

- Allah SWT yang telah meridhoi dan member kelancaran dalam penyusunan laporan ini.
- Dr. Ir. Harsuko Riniwati, MP dan Dr. Ir. Nuddin Harahab, MP selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingan, arahan dan nasehat bagi penulis.
- Kedua orang tua saya, beserta kakak dan adik saya yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi.
- Risky Aditya Firdaus yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi.
- Sahabat - sahabat saya yang selalu memberikan dukungan semangat Junita, Nina, Hida, Lia, Enggar, Della, Winda, Lala, dan saudara - saudara saya

Agrobisnis

Perikanan

2012



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan skripsi dengan judul **Analisis Stabilitas Permintaan Ekspor Udang Beku Indonesia ke Uni Eropa** ini dapat terselesaikan. Dalam laporan skripsi ini akan dibahas mengenai kondisi pasar udang beku Indonesia di negara Uni Eropa, stabilitas permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa, dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor udang beku Indonesia ke Uni Eropa.

Sangat penulis sadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi masih dirasakan banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, Juni 2016

Penulis

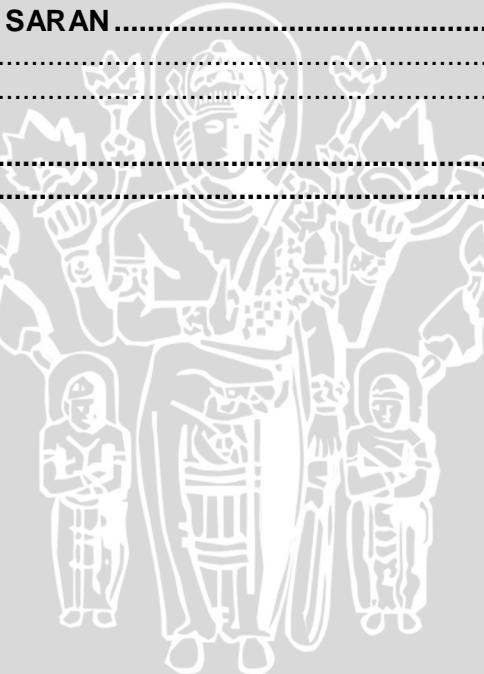


## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>RINGKASAN.....</b>	iv
<b>PERNYATAAN OSRISINALITAS.....</b>	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kegunaan .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	5
2.1 Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Kondisi Pasar.....	6
2.2.1 Penentu Dasar Keadaan Pasar.....	6
2.2.2 Teori Perdagangan Internasional.....	7
2.2.3 Ekspor .....	8
2.2.4 Teori Permintaan .....	9
2.2.5 Elastisitas Permintaan Ekspor .....	10
2.2.6 Teori Penawaran .....	12
2.3 Stabilitas Permintaan Ekspor .....	14
2.3.1 Stabilitas Pasar Valuta Asing .....	14
2.3.2 Tinjauan Keseimbangan Pendapatan Nasional.....	14
2.3.3 Faktor-faktor Penentu Ekspor .....	17
2.3.4 Faktor-faktor Penentu Impor .....	18
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor .....	18
2.4.1 Harga.....	18
2.4.2 Harga Barang Lain .....	19
2.4.3 Gross Domestic Product (GDP) .....	20
2.4.4 Nilai Tukar (KURS) .....	22
2.5 Kerangka Berpikir .....	24
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	26
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.3 Variabel Penelitian .....	27
3.3.1 Variabel Dependen .....	27
3.3.2 Variabel Independen.....	27
3.4 Metode Analisis Data .....	29
3.4.1 Kondisi Udang Beku Indonesia di Uni Eropa .....	29
3.4.2 Analisis Stabilitas Chow Break Point Test.....	30
3.4.3 Analisis Regresi Data Panel .....	31
3.4.3.1 Model Estimasi.....	33

3.4.3.2 Metode Estimasi untuk Menentukan Model Terbaik .....	34
3.4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.4.3.4 Uji Statistik (Hipotesis) .....	38
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Deskripsi Variabel penelitian .....	40
4.1.1 Volume permintaan Ekspor Udang Beku Indonesia ke Uni Ero ..	40
4.1.2 Harga Riil Ekspor Udang Beku Indonesia .....	43
4.1.3 Harga Riil Ekspor Udang Beku Thailand.....	45
4.1.4 Gross Domestic Product (GDP) Riil Uni Eropa .....	48
4.1.5 Nilai Tukar Riil Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat .....	50
4.2 Kondisi Pasar Udang Beku Indonesia di Uni Eropa .....	52
4.3 Stabilitas Permintaan Ekspor Udang Beku Indonesia di Uni Eropa .....	61
4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ekspor Udang Beku In..	70
4.4.1 Metode Estimasi untuk Menentukan Model Terbaik.....	70
4.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	72
4.4.3 Regresi Data Panel.....	73
4.4.4 Uji Statistik (Hipotesis) .....	77
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
5.1 Kesimpulan .....	85
5.2 Saran .....	86
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>92</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
<b>Tabel 1.</b> Tabel Durbin-Watson.....	37
<b>Tabel 2.</b> Volume Permintaan Ekspor Udang Beku Indonesia (Kg) .....	42
<b>Tabel 3.</b> Harga Riil Ekspor Udang Beku Indonesia (USD/Kg) .....	44
<b>Tabel 4.</b> Harga Riil Ekspor Udang Beku Thailand (USD/Kg).....	47
<b>Tabel 5.</b> Gross Domestic Product (GDP) Riil Uni Eropa (Milyard/\$) .....	49
<b>Tabel 6.</b> Nilai Tukar Riil Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (Rp/USD) ....	51
<b>Tabel 7.</b> Impor Udang Beku Uni Eropa menurut Negara Asal (Kg) .....	54
<b>Tabel 8.</b> SNI Udang Beku tahun 2014 yang disesuaikan dengan Legislasi Standart Ekspor Udang Beku Indonesia ke Uni Eropa .....	56
<b>Tabel 9.</b> Hasil Uji Chow Break Point Test 10 negara Uni Eropa.....	62
<b>Tabel 10.</b> Hasil Estimasi Data Panel dengan Model <i>Fixed Effect Unweighted Statistics</i> .....	74
<b>Tabel 11.</b> Hasil Estimasi Data Panel dengan Model <i>Fixed Effect Weighted Statistics</i> .....	75
<b>Tabel 12.</b> Pengaruh Variabel Independen terhadap Permintaan Ekspor Udang Beku Indonesia ke Uni Eropa.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Fungsi Ekspor .....	18
<b>Gambar 2.</b> Fungsi Impor .....	18
<b>Gambar 3.</b> Kurva Permintaan.....	19
<b>Gambar 4.</b> Kerangka Berpikir Analisis Stabilitas Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Uni Eropa.....	25
<b>Gambar 5.</b> Metode Estimasi untuk Menentukan Model Terbaik.....	34
<b>Gambar 6.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Austria .....	62
<b>Gambar 7.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Belgium .....	63
<b>Gambar 8.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Denmark ....	64
<b>Gambar 9.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke France .....	64
<b>Gambar 10.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Germany ..	65
<b>Gambar 11.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Italy .....	66
<b>Gambar 12.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Netherla....	66
<b>Gambar 13.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Spain.....	67
<b>Gambar 14.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke Sweden ....	68
<b>Gambar 15.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke UK.....	68
<b>Gambar 16.</b> Volume Permintaan Eksport Udang Beku Indonesia ke 10 negara Uni Eropa.....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Harga Riil Ekspor Udang Beku Indonesia.....	92
Lampiran 2. Perhitungan Harga Riil Ekspor Udang Beku Thailand .....	95
Lampiran 3. Perhitungan GDP Riil Uni Eropa .....	98
Lampiran 4. Perhitungan Nilai Tukar Riil Rupiah terhadap USD .....	101
Lampiran 5. Stability Test ( <i>Chow Break Point Test</i> ) .....	104
Lampiran 6. Chow Test.....	114
Lampiran 7. Hausman Test.....	115
Lampiran 8. Uji Langrange Multiplier (LM) .....	116
Lampiran 9. Uji Autokorelasi .....	117
Lampiran 10. Heterokedastisitas.....	118
Lampiran 11. Data Panel Model <i>Fixed Effect Unweight Statistics</i> .....	119
Lampiran 12. Data Panel Model <i>Fixed Effect Weighted Statistics</i> .....	120

